

**KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM BERBASIS CINTA DI MI AL-HIKMAH JINGLONG
SUTOJAYAN BLITAR TAHUN AJARAN 2025/2026**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

Nismanisrina Mahfudhoh

NIM. 19104020040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1350/Un.02/DT/PP.00.9/05/2026

Tugas Akhir dengan judul : KESIAPAN GURU BAHASA ARAB DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS CINTA DI MI AL-HIKMAH JINGGLONG SUTOJAYAN BLITAR TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISMANISRINA MAHFUDHOH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020040
Telah diujikan pada : Jumat, 06 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a0ac07d59907



Penguji I

Dr. H. Zamakhsari, M.Pd.
SIGNED

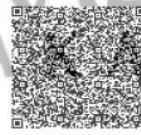
Valid ID: 69de10f74899d



Penguji II

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6a0204b12b048



Yogyakarta, 06 Maret 2026

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a0ad145681cf

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nismanisrina Mahfudhoh
Nomor Induk Mahasiswa : 19104020040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar Tahun Ajaran 2025/2026”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Yang menyatakan,



Nismanisrina Mahfudhoh
NIM. 19104020040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nismanisrina Mahfudhoh
Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 03 Agustus 2000
NIM : 19104020040
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Februari 2026

Yang menyatakan,



Nismanisrina Mahfudhoh

NIM. 19104020040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamua`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing Skripsi berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nismanisrina Mahfudhoh

NIM : 19104020040

Judul : *Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Hikmah Jingglong Tahun Ajaran 2025/2026*

Sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Februari 2026

Pembimbing,



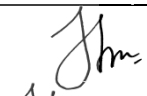
Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I

NIP. 19840221 201903 2 011

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Nismanisrina Mahfudhoh
2. NIM : 19104020040
3. Pembimbing : Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I
4. Mulai Bimbingan : 11 Agustus 2025
5. Judul Skripsi : Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2025/2026
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	11 Agustus 2025	I	Proposal Skripsi Bab I	
2.	20 Agustus 2025	II	Revisi latar belakang dan rumusan masalah	
3.	28 Agustus 2025	III	Revisi Telaah Pustaka	
4.	4 September 2025	IV	Proposal Skripsi Bab II	
5.	12 September 2025	V	Revisi Landasan Teori	
6.	19 September 2025	VI	Proposal Skripsi Bab III	
7.	25 September 2025	VII	Revisi metode Penelitian	
8.	07 Oktober 2025	VIII	Seminar Proposal	
9.	15 Oktober 2024	IX	Revisi Proposal Skripsi	

10.	24 Oktober 2025	X	Intrumen Pengumpulan data (Wawancara)	
11.	12 Desember 2025	XI	Skripsi Bab IV	
12.	19 Desember 2025	XII	Revisi Bab IV(Hasil Penelitian dan footnote)	
13.	23 Desember 2025	XIII	Revisi Bab IV(Pembahasan)	
14.	09 Januari 2026	XIV	Revisi Hasil dan Pembahasan	
15.	12 Februari 2026	XV	Abstrak, Penutup, dan Surat-surat	
16.	20 Februari 2026	XVI	Revisi Footnote dan Penulisan Skripsi	

Yogyakarta, 20 Februari 2026

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I

NIP. 19840221 201903 2 011

MOTTO

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

“Barang siapa yang bersabar pasti akan berhasil”¹



¹ Ahmad al-Hashimi, *Jawahir Al-Adab Fi Adabiyyat Wa Insha' Lughat Al-'Arab*, vol. 1 (Beirut: Dar al-Fikr, 1965), 312.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين وعلى أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام
على أشرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين, أما بعد.

Segala puji bagi Allah, SWT. tuhan semesta alam. Dzan yang maha pengasih lagi maha penyayang. Dengan kerendahan hati, penulis memanjatkan rasa syukur atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesiapan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta di MI Al-Hikmah Jingglong Tahun Ajaran 2025/2026”. Tanpa pertolongan dan kasih sayang Allah, SWT. tentu saja skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, SAW., nabi terakhir dan teladan bagi seluruh umah manusia yang syafaatnya senantiasa kita harapkan dihari akhir nanti. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan S1(Strata satu) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi dan doa selama proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan penulis

sampaikan. Selain itu, ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah Memberikan arahan serta Nasihat.
5. Ibu Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
6. Ibu Dewi Amrillah, S.Pd.I selaku Kepala sekolah MI Al-Hikmah Jingglong yang telah memberikan izin untuk meneliti di sekolah tersebut.
7. Bapak Amin Thohari, S.Pd.I., selaku Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak Mahbub Marzuqi, S.Pd.I., selaku Guru bahasa Arab yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga selama proses penelitian berlangsung.
9. Bapak, dan Ibu saya tercinta, serta kedua adik saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman setia Siti Fatiya Rosyida,S.Pd., yang telah membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi ini.

11. Teman Afifatul Laily,S.Pd serta seluruh teman-teman asrama Al-Hikmah Pondok Pesantren Wahid Hasyim yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk terus mengerjakan skripsi ini.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah, SWT. aamiin.

Yogyakarta, 23 Februari 2026

Peneliti,



Nismanisrina Mahfudhoh

NIM. 19104020040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987 Tertanggal 22 Januari

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	be
ت	tā'	T	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	er
ز	Zain	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
فا	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	Hā	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh

أَحْمَدِيَّةٌ ditulis aḥmadiyyah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh:

جَمَاعَةٌ ditulis jamā'ah

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

3. Bila diikuti oleh kata sandang al dan bacaan kedua terpisah maka ditulis h. contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

D. Vokal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal rangkap

Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْلٌ ditulis qaul

G. Vokal pendek dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ ditulis a'antum

مُؤَنِّتٌ ditulis mu'annaṣ

H. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah, contoh:

الْقُرْآن
الْقِيَّاس

ditulis Al-Qur'ān

ditulis Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf-huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l-nya. Contoh:

السَّمَاء
الشَّمْس

ditulis As-samā'

ditulis Asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Penulisan huruf besar disesuaikan huruf EYD

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya, contoh:

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis ḥawī al furuḍ

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis Ahl as-sunnah

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis Syaikh al-islām atau Syaikhul-Islām

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nismanisrina Mahfudhoh, 2026, Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan litar Tahun Ajaran 2025/2026. Skripsi: Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh urgensi penerapan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan akan pendidikan yang humanis, empatik, dan bebas kekerasan. Kementerian Agama RI mendorong penguatan budaya kasih sayang dalam pembelajaran, namun realisasi di tingkat madrasah dasar belum terdokumentasi secara mendalam, khususnya terkait kesiapan guru sebagai aktor utama implementasi kurikulum. Berangkat dari konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kesiapan guru Bahasa Arab dalam menerapkan KBC di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi non-partisipatif, wawancara terstruktur dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru Bahasa Arab, dan siswa kelas III, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan arsip sekolah. Analisis data dilakukan melalui model Miles dan Huberman yang mencakup kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta validitas diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru Bahasa Arab dalam mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar tergolong baik. Hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai kasih sayang melalui pendekatan dialogis, humanis, dan komunikasi empatik. Namun, implementasi belum optimal karena keterbatasan waktu, fasilitas, bimbingan teknis, serta pemahaman konsep KBC yang belum menyeluruh. Faktor pendukung meliputi kebijakan sekolah, budaya kerja kolaboratif, dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan hambatan lebih bersifat teknis dan institusional. Kesimpulannya, diperlukan penguatan melalui pelatihan, pedoman implementasi, sarana pembelajaran, serta kolaborasi guru dan orang tua. Penelitian selanjutnya disarankan mengeksplorasi efektivitas penerapan KBC pada mata pelajaran atau madrasah berbeda untuk menghasilkan model implementasi yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, kurikulum berbasis cinta, kesiapan guru, pembelajaran Bahasa Arab

الملخص

نِسْمَةُ النَّسْرِينِ مَحْفُوظَةٌ، ٢٠٢٦، جاهزية المعلم في تطبيق المنهج القائم على المحبة في مادة اللغة العربية بمدرسة الحكمة جينغفلونغ سوتوجايان بليتار للعام الدراسي ٢٠٢٦/٢٠٢٥. رسالة جامعية: يوجياكارتا، قسم تعليم اللغة العربية، كلية علوم التربية وإعداد المعلمين، جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية الحكومية.

تهدف هذه الدراسة إلى بيان أهمية تطبيق المنهج القائم على المحبة (KBC) بوصفه استجابةً للحاجة المتزايدة إلى تعليم إنساني قائم على التعاطف وخالي من العنف. وقد شجعت وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا على تعزيز ثقافة المحبة والرحمة في عملية التعليم، إلا أن تطبيق هذا المنهج في مستوى المدارس الابتدائية الإسلامية لم يُوثَّق بصورة معمقة، خاصة فيما يتعلق بجاهزية المعلمين بوصفهم العنصر الرئيس في تنفيذ المنهج. وانطلاقاً من هذا السياق، هدفت الدراسة إلى الكشف بصورة متعمقة عن جاهزية معلم اللغة العربية في تطبيق المنهج القائم على المحبة في مدرسة الحكمة جينغفلونغ سوتوجايان بليتار، بالإضافة إلى تحديد العوامل الداعمة والمعيقة التي تؤثر في نجاح تطبيقه.

استخدمت الدراسة منهج دراسة الحالة بالمدخل الكيفي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة غير التشاركية، والمقابلات المنظمة مع مدير المدرسة، ونائب المدير لشؤون المنهج، ومعلم اللغة العربية، وطلاب الصف الثالث، إضافة إلى التوثيق المتمثل في أدوات التعليم وأرشيف المدرسة. أما تحليل البيانات فقد تم باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان الذي يشمل تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج، في حين تم التحقق من صحة البيانات من خلال التثليث في المصادر، والتقنيات، والنظريات.

وأظهرت نتائج الدراسة أن جاهزية معلم اللغة العربية في تطبيق المنهج القائم على المحبة في مدرسة الحكمة جينغفلونغ سوتوجايان بليتار تُعد جيدة، ويتجلى ذلك من خلال قدرة المعلم على تخطيط التعلم المتكامل مع قيم المحبة، وتنفيذ التعلم الحوارية والإنساني، وإدارة الصف بشكل آمن ومناسب، وتنفيذ التقويم الذي لا يركز على النتائج الأكاديمية فقط بل يهتم أيضاً بعملية التعلم وتطور سلوك الطلاب، إضافة إلى القيام بالتأمل التربوي بما يتناسب مع احتياجات الطلاب. وقد انعكست هذه الجاهزية من خلال أسلوب التعلم الدافئ، والتواصل القائم على التعاطف، ودمج قيم المحبة في التفاعلات الصفية. ومع ذلك، فإن تطبيقه لم يصل بعد إلى المستوى الأمثل بسبب محدودية الوقت، وضعف المرافق، وقلة التوجيه الفني، وعدم الفهم الشامل لمفهوم المنهج القائم على المحبة. كما تمثلت أبرز العوامل الداعمة في سياسات المدرسة، وثقافة العمل التعاوني، ووجود بيئة تعليمية مناسبة، في حين كانت العوائق ذات طابع تقني ومؤسسي بدرجة أكبر. وخلصت الدراسة إلى أن جاهزية المعلم جيدة، إلا أنها ما تزال بحاجة إلى تعزيز من خلال التدريب المستمر، وتوفير أدلة تطبيقية، ودعم الوسائل التعليمية، وتعزيز التعاون بين المعلمين وأولياء الأمور. كما توصي الدراسة بإجراء بحوث أخرى حول فاعلية تطبيق المنهج القائم على المحبة في مواد دراسية أخرى أو في مدارس إسلامية مختلفة من أجل بناء نموذج أكثر شمولية في تطبيق هذا المنهج.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ المنهج الدراسية، المنهج القائم على المحبة، جاهزية المعلم، تعليم اللغة العربية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
ABSTRAK.....	xvi
المخلص	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Telaah Pustaka	5
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Kesiapan Guru	11
B. Indikator Kesiapan Guru.....	12
C. Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).....	13
1. Definisi Kurikulum	13

2.	Definisi Kurikulum Berbasis Cinta.....	14
3.	Prinsip dan Metode Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta.....	16
4.	Panca Cinta: Lima Topik Kurikulum Cinta	17
5.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kurikulum.....	19
D.	Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kurikulum Berbasis Cinta.....	22
1.	Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab	22
2.	Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
3.	Capaian Pembelajaran Bahasa Arab	24
E.	METODE PENELITIAN.....	26
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
2.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.	Penentuan Sumber Data	26
4.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	26
5.	Teknik Analisis Data.....	27
6.	Uji Keabsahan Data.....	28
BAB III		29
GAMBARAN UMUM SEKOLAH		29
A.	Latar Belakang Madrasah	29
B.	Lokasi Penelitian.....	29
C.	Tujuan Madrasah	30
D.	Hasil yang diharapkan madrasah	30
E.	Visi dan Misi MI Al-Hikmah Jingglong.....	31
F.	Profil Madrasah.....	32
BAB IV		35
HASIL DAN PEMBAHASAAN		35
A.	HASIL PENELITIAN	35
1.	Gambaran Umum MI Al-Hikmah Jingglong.....	35
2.	Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta	37
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta	50
B.	PEMBAHASAN.....	66

1.	Gambaran Madrasah dalam Perspektif Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)	66
2.	Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta	70
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta	87
BAB V		103
PENUTUP		103
A.	Kesimpulan	103
B.	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		107
LAMPIRAN.....		115
A.	Instrumen Penelitian (Wawancara).....	115
B.	Lembar Pedoman Observasi	134
C.	Dokumentasi lokasi penelitian dan wawancara	150
D.	Dokumentasi penelitian	151
E.	Surat Izin Penelitian.....	152
F.	Sertifikat Toec.....	153
G.	Sertifikat Ikla.....	154
H.	Curriculum Vitae	155

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang terus berupaya melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan awal, madrasah ini mulai memperkenalkan pendekatan kurikulum berbasis cinta pada sejumlah mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3. Upaya ini menunjukkan adanya komitmen dari pihak madrasah untuk membangun proses pembelajaran yang lebih humanis, menyenangkan, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Dengan penerapan kurikulum berbasis cinta, diharapkan siswa tidak hanya memahami aspek kognitif semata, tetapi juga mengalami proses belajar yang mengedepankan kasih sayang, empati, dan kedekatan emosional antara guru dan siswa.

Namun, dalam pelaksanaan di lapangan masih ditemukan berbagai hambatan yang membuat penerapan kurikulum berbasis cinta belum sepenuhnya berjalan optimal. Hambatan utama yang muncul berkaitan dengan kesiapan guru yang belum sepenuhnya memahami dan menguasai konsep serta strategi penerapan kurikulum berbasis cinta. Hal ini berdampak pada terjadinya variasi kualitas pembelajaran antar kelas, sehingga hasil belajar siswa pun belum merata. Sebagian guru sudah berusaha menerapkan pendekatan yang ramah dan penuh kasih sayang, sementara sebagian lainnya masih terjebak dalam pola pembelajaran konvensional yang monoton dan berpusat pada guru. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara cita-cita kurikulum berbasis cinta dengan kenyataan pelaksanaannya di madrasah.

Beberapa kendala yang dihadapi guru di MI Al-Hikmah antara lain keterbatasan pengetahuan mengenai konsep kurikulum berbasis cinta, minimnya kesempatan mengikuti pelatihan atau workshop yang dapat

memperkaya wawasan guru, serta perbedaan kesiapan emosional guru dalam menghadapi dinamika kelas yang beragam. Selain itu, terdapat pula faktor eksternal yang turut memengaruhi, seperti keterbatasan media dan sumber belajar, dukungan institusi yang belum optimal, serta karakteristik peserta didik yang sangat heterogen baik dari segi kemampuan, motivasi, maupun latar belakang keluarga. Berbagai faktor tersebut berimplikasi pada terhambatnya implementasi kurikulum berbasis cinta yang diharapkan mampu melahirkan suasana pembelajaran penuh kasih sayang, kedekatan, dan penghargaan.

Fenomena kekerasan di lingkungan sekolah menjadi faktor utama pertimbangan Kementerian Agama (Kemenag) untuk meluncurkan Kurikulum Berbasis Cinta sebagai arah baru pendidikan Islam. Kebijakan ini diberlakukan di madrasah-madrasah sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga menekankan kasih sayang, empati, kepedulian, dan nilai-nilai luhur kemanusiaan.² Pada saat yang sama, implementasi KBC masih berada dalam fase transisi dari Kurikulum Merdeka menuju kurikulum yang lebih menekankan ikatan mendalam antara guru dan siswa. Situasi ini tentu menuntut kesiapan guru dalam menguasai konsep, strategi, serta sikap pedagogis yang sesuai dengan ruh kurikulum baru.³

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Kesiapan Guru Bahasa Arab Dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta Di Mi Al-Hikmah Tahun Ajaran 2025/2026” menjadi relevan dan signifikan untuk dilakukan. Penelitian ini penting untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kesiapan guru, faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat, serta

² Mahfud Ifendi, “Kurikulum Cinta: Membangun Paradigma Pendidikan Berbasis Kasih Sayang Di Madrasah,” *As-Sulthan Journal Of Education* 1, no. 4 (2025), hlm. 698–711, <https://ojssulthan.com/asje>.

³ Windy Dian Sari, “The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools: A Review of the Literature and Implications of Islamic Education,” *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2025), hlm.71–80, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.94>.

strategi yang ditempuh guru dalam pelaksanaannya. Penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teori pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran Bahasa Arab di madrasah dapat berjalan lebih humanis, bermakna, dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara ilmu, iman, dan akhlak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru bahasa Arab MI dalam menerapkan kurikulum berbasis cinta di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar?
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat guru dalam penerapan kurikulum berbasis cinta di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru Bahasa Arab di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar dalam menerapkan kurikulum berbasis cinta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat guru dalam penerapan kurikulum berbasis cinta di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat, baik dari sisi teoretis maupun praktis, yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pendidikan Islam di madrasah ibtidaiyah, khususnya terkait penerapan kurikulum berbasis cinta.

1. Manfaat Teoretis

1. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam kajian mengenai implementasi kurikulum berbasis nilai-nilai kasih sayang (*curriculum of love*) di tingkat dasar.

2. Menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas kesiapan guru, strategi pembelajaran humanis, dan pembentukan iklim kelas yang positif, sehingga memperluas pemahaman tentang integrasi nilai moral dan emosional dalam proses pembelajaran.
3. Memperkaya literatur terkait hubungan antara kesiapan guru, kualitas pembelajaran, dan pembangunan karakter peserta didik dalam konteks pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis cinta, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan humanis, serta mampu membangun kedekatan emosional dengan peserta didik.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian dapat menjadi masukan penting bagi pihak madrasah untuk merancang program pengembangan profesional guru, menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung penerapan kurikulum berbasis cinta secara konsisten.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan penelitian ini turut mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, aman, nyaman, dan penuh kasih sayang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, khususnya Bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini memberikan data empiris yang relevan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai praktik pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai humanis dan emosional dalam konteks pendidikan Islam, sekaligus membuka peluang penelitian komparatif di lembaga pendidikan lain.

E. Telaah Pustaka

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Isroul Laili yang berjudul “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah”, Jurnal Al-Yasini, 2024.⁴ Hasil penelitian ini adalah implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah menekankan pentingnya integrasi nilai kasih sayang, empati, dan spiritualitas untuk menciptakan suasana kelas yang humanis, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkuat karakter siswa. Strategi guru yang diterapkan mencakup pemilihan teks bermuatan pesan moral, metode partisipatif, serta membangun relasi hangat dan dialogis dengan siswa, meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan pemahaman guru dan minimnya panduan operasional yang memerlukan pelatihan dan pengembangan perangkat ajar. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah penelitian peneliti berfokus secara spesifik pada kesiapan guru kelas 3 di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah keduanya terletak pada penekanan nilai kasih sayang, empati, dan spiritualitas dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta pengakuan terhadap tantangan implementasi yang membutuhkan pelatihan guru.

Kedua, artikel jurnal dari Ahmad Syaripudin, Sukiman, Raudhatul Hasnayang berjudul “Kurikulum 2013 dan Kurikulum Cinta Kemenag: Strategi Integratif dalam Pendidikan Karakter dan Spiritual Strategi Integratif dalam Pendidikan Karakter dan Spiritual”, Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,

⁴ M Isroul Laili, “Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah,” *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 9, no. 2 (2024), hlm. 327.

2025.⁵ Penelitian ini menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif untuk menilai kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Cinta di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini adalah data kuantitatif menunjukkan dukungan tinggi guru terhadap pentingnya nilai cinta dalam pembelajaran, meskipun pemahaman konsep secara menyeluruh masih terbatas, sedangkan data kualitatif mengungkapkan bahwa nilai-nilai tersebut diajarkan secara implisit namun belum didukung modul resmi maupun regulasi yang memadai. Temuan menunjukkan potensi madrasah sebagai laboratorium inovasi pendidikan karakter dan spiritualitas, dengan Kurikulum Cinta berperan sebagai pendekatan transformatif untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan peduli lingkungan. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada konteks dan fokus: penelitian peneliti spesifik meneliti kesiapan guru kelas 3 di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar dalam mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian sebelumnya bersifat lebih umum dan tidak spesifik pada pelajaran atau lokasi tertentu. Sedangkan persamaan keduanya meliputi penggunaan metode campuran, fokus pada persepsi dan kesiapan guru, serta pengakuan terhadap perlunya dukungan modul, regulasi, dan pelatihan agar Kurikulum Cinta dapat diimplementasikan secara efektif.

Ketiga, artikel jurnal dari Feri Riski Dinata, Ali Kuswadi, Edi Sutomo, dan Evi Wulandari, “*Konsep Kurikulum Cinta sebagai Landasan Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini*”, el-mumtaz: jurnal pendidikan islam anak usia dini, 2025.⁶ Hasil dari penelitian ini adalah penelitian ini menekankan pentingnya Kurikulum Cinta dalam pendidikan anak usia dini sebagai landasan pembentukan karakter Islami. Persamaan penelitian ini dengan penelitian

⁵ Ahmad Syaripudin, Sukiman, and Raudhatul Hasna, “Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cinta Kemenag: Strategi Integratif Dalam Pendidikan Karakter Dan Spiritual,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025), hlm. 288–99.

⁶ Feri Riski Dinata et al., “Konsep Kurikulum Cinta Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini” 1, no. 1 (2025), hlm. 13–18.

peneliti terletak pada fokus pada pendidikan Islam, penerapan pendekatan humanistik yang menekankan kasih sayang, empati, dan spiritualitas, serta tujuan pembentukan karakter mulia pada peserta didik. Sedangkan Perbedaannya adalah pada konteks dan metode penelitian; artikel tersebut bersifat konseptual dan menggunakan kajian pustaka untuk anak usia dini secara umum, sedangkan penelitian peneliti bersifat kualitatif dan meneliti kesiapan guru di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

Keempat, artikel jurnal dari Rijal Arham yang berjudul "*Model Kurikulum Cinta di MIN 22: Ekoteologi, Moderasi, Nasionalisme*", *Journal of Islamic Education Studies*, 2025.⁷ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Cinta dapat menjadi instrumen integratif untuk membangun siswa yang berkarakter Islami sekaligus berjiwa ekologis, moderat, dan nasionalis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah kedua penelitian sama-sama menempatkan Kurikulum Cinta sebagai paradigma pendidikan Islam yang menekankan nilai kasih sayang, empati, dan pembentukan karakter mulia. Keduanya juga menyoroti pentingnya strategi implementasi agar nilai-nilai tersebut dapat tertanam secara nyata pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian R. Arham menitikberatkan pada model kurikulum di tingkat institusional (MIN 22) dengan cakupan nilai yang luas ekoteologi, moderasi, dan nasionalisme melalui pendekatan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sementara itu, riset yang dilakukan di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar lebih spesifik dengan pendekatan kualitatif yang fokus pada kesiapan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas 3 MI, sehingga lingkupnya lebih terbatas namun mendalam pada konteks mata pelajaran dan praktik sehari-hari di kelas. Posisi penelitian ini berada pada ruang yang lebih aplikatif dan kontekstual. Jika penelitian R. Arham lebih

⁷ Rijal Arham, "Model Kurikulum Cinta Di MIN 22: Ekoteologi, Moderasi, Nasionalisme," *Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (2025), hlm. 89–96.

banyak menekankan desain dan orientasi kurikulum secara makro di madrasah, studi ini memberikan gambaran mikro mengenai kesiapan guru sebagai aktor utama implementasi Kurikulum Cinta dalam pembelajaran spesifik.

Kelima, artikel jurnal dari Zilfania Qathrun Nada dan Heni Listiana yang berjudul “*Analisis Kesiapan Guru Madrasah dalam Inseri Kurikulum Cinta*”, *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu*, 2025.⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru memiliki komitmen positif terhadap penerapan Kurikulum Cinta, tetapi masih terdapat kesenjangan pada aspek pemahaman konseptual, keterampilan pedagogis, serta ketersediaan media dan perangkat ajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun guru siap secara moral dan sikap, namun secara teknis dan operasional masih memerlukan penguatan berkelanjutan. Jika dikaitkan dengan fokus kajian penelitian berjudul “*Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 3 di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar*”, terdapat beberapa kesamaan yang cukup signifikan. Keduanya sama-sama mengangkat isu kesiapan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Cinta, serta menyoroti faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi praktik di lapangan. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek dan Lokasi penelitian berbeda. Artikel ini tidak berfokus pada satu madrasah saja, tetapi berfokus pada madrasah secara umum. Sedangkan penelitian peneliti Adalah berfokus pada satu sekolah saja, yaitu MI Al-Hikmah tahun ajaran 2025/2026

Keenam, artikel jurnal dari Windy Dian Sari yang berjudul “*The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools: A Review of the Literature and Implications of Islamic*

⁸ Zilfania Qathrun Nada and Heni Listiana, “Analisis Kesiapan Guru Madrasah Dalam Inseri Kurikulum Cinta,” *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (2025), hlm. 385–400.

Education”, *At-tadzkir: Islamic Education Journal*, 2025.⁹ Artikel ini berbasis kajian literatur (library research) dengan menelaah berbagai sumber terkait pendekatan kasih sayang, empati, dan nilai-nilai humanistik dalam pendidikan Islam. Hasil telaah menunjukkan bahwa pendekatan Kurikulum Cinta mampu menjadi instrumen penting untuk memulihkan motivasi belajar siswa, membangun kedekatan emosional antara guru dan peserta didik, serta mengintegrasikan dimensi spiritualitas dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti adalah keduanya sama-sama menyoroti pentingnya Kurikulum Cinta sebagai pendekatan humanistik dalam pendidikan Islam, serta menekankan nilai kasih sayang, empati, dan spiritualitas sebagai kunci keberhasilan pembelajaran. Namun terdapat pula perbedaan yang jelas. Artikel Sari berfokus pada kajian literatur yang membahas Kurikulum Cinta dalam konteks pemulihan learning loss di sekolah dasar dan menengah secara umum, tanpa fokus pada satu mata pelajaran atau lokasi tertentu. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan fokus spesifik pada kesiapan guru Bahasa Arab kelas 3 di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar.

F. Sistematika Penulisan

Bab I berisi pendahuluan yang akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta telaah pustaka yang sesuai dengan penelitian ini.

Bab II membahas tentang landasan teori dan metode penelitian

Bab III menjelaskan tentang gambaran umum sekolah.

Bab IV menjelaskan beberapa macam hasil penelitian, yaitu mendeskripsikan penelitian, hasil penelitian, kemudian menganalisis hasil penelitian dengan teori yang relevan.

⁹ Windy Dian Sari, “The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools: A Review of the Literature and Implications of Islamic Education,” *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2025), hlm. 71–80, <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.94>.

Bab V merupakan penarikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu menguraikan hasil penelitian secara singkat, padat, dan jelas serta saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan, mulai dari pengumpulan data, analisis temuan, hingga pembahasan mendalam pada bab sebelumnya, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kesiapan guru dan dinamika implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada pembelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Kesiapan guru Bahasa Arab di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar dalam mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta telah terlihat melalui keterpaduan kemampuan pedagogis, emosional, sosial, dan nilai kemanusiaan dalam proses pembelajaran. Kesiapan tersebut tampak pada kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi dengan nilai kasih sayang, melaksanakan pembelajaran yang dialogis dan humanis, mengelola kelas secara aman dan kondusif, melaksanakan evaluasi yang tidak hanya berfokus pada hasil akademik tetapi juga pada proses dan perkembangan sikap siswa, serta melakukan refleksi pembelajaran melalui penyesuaian pendekatan dan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa suasana pembelajaran yang hangat, nyaman, dan tidak menekan mampu meningkatkan keberanian, keterlibatan, serta kedekatan emosional siswa dengan guru dalam pembelajaran Bahasa

Arab. Namun demikian, implementasi Kurikulum Berbasis Cinta masih menghadapi beberapa keterbatasan, terutama pada aspek penguatan kompetensi guru dan penerapan yang belum sepenuhnya terintegrasi secara sistematis di lingkungan madrasah. Dengan demikian, keberhasilan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga oleh kesiapan emosional, sosial, dan moral guru dalam membangun pembelajaran yang humanis, ramah anak, dan bermakna bagi siswa.

2. Pelaksanaan KBC ditopang oleh motivasi intrinsik guru, dukungan kebijakan madrasah, keterlibatan orang tua, serta budaya kolaborasi antar guru. Faktor-faktor ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi penerapan nilai kasih sayang dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, implementasi KBC masih menghadapi kendala, seperti terbatasnya waktu guru, minimnya fasilitas pembelajaran, dan keterlibatan orang tua yang belum merata. Selain itu, perbedaan kesiapan dan pemahaman antar guru membuat pelaksanaan KBC belum sepenuhnya seragam di setiap kelas.

Secara keseluruhan, kesiapan guru dalam menerapkan KBC berada pada kategori baik, tetapi keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada dukungan lingkungan belajar, peran orang tua, serta keseragaman pemahaman antar guru. Dengan sinergi yang kuat antara guru, sekolah, keluarga, dan komunitas pendidik, nilai-nilai cinta dapat terinternalisasi secara

efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab dan membentuk perkembangan karakter siswa secara positif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai kesiapan guru dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas III di MI Al-Hikmah Jingglong Sutojayan Blitar, beberapa saran yang dapat ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan konsistensi penerapan nilai kasih sayang melalui strategi pembelajaran yang variatif dan interaktif. Kompetensi pedagogis perlu terus dikembangkan melalui pelatihan dan forum belajar. Guru juga dianjurkan menciptakan media dan metode kreatif sesuai karakter siswa serta memperkuat kerja sama antarguru untuk menyelaraskan pemahaman dan praktik KBC.

2. Bagi Pihak Madrasah

Madrasah perlu menyediakan pedoman teknis implementasi KBC yang lebih jelas dan terstruktur. Peningkatan fasilitas pembelajaran Bahasa Arab menjadi penting untuk mendukung metode yang variatif. Madrasah juga perlu memperkuat budaya kasih sayang melalui kegiatan rutin, pembiasaan karakter, dan supervisi yang bersifat pendampingan. Forum profesional antarguru harus difasilitasi agar implementasi KBC berjalan selaras di seluruh kelas.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan memperkuat nilai kasih sayang di rumah melalui keteladanan dan pembiasaan perilaku positif. Komunikasi aktif dengan guru perlu dijaga agar pendidikan berlangsung sinergis. Lingkungan rumah yang kondusif dan dukungan terhadap perkembangan karakter anak menjadi faktor penting untuk keberlanjutan nilai KBC.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, atau aspek seperti desain kurikulum dan manajemen sekolah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Studi jangka panjang juga disarankan untuk melihat proses internalisasi nilai cinta dalam pembelajaran secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Nani Santi, and Latifah Hanum. "Adopting Michael Fullans Framework to Illuminate Islamic Education Teachers Struggles for the Enactment of Government-Prescribed Curriculum." *Edukasia Islamika*, December 31, 2020, 189–205. <https://doi.org/10.28918/jei.v5i2.3164>.
- Adamu, Chanyalew Enyew. "Book Review: Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. (2018). Curriculum: Foundations, Principles, and Issues (7th Ed., Global Ed.). Pearson Education Limited." *Bahir Dar Journal of Education* 25, no. 3 (2025): 129–133. <https://doi.org/10.4314/10.4314/bdje.v25i3.9>.
- Agustina, Agustina Mulyani, and Dodi Herdiana. "RANCANGAN PEMBELAJARAN BERLANDASKAN TEORI KONSTRUKTIVISME DAN TEORI HUMANISTIK." *Journal Of Education* 1, no. 2 (2024): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.65353/bam96q28>.
- Al-Hashimi, Ahmad. *Jawahir Al-Adab Fi Adabiyyat Wa Insha' Lughat Al-'Arab*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Fikr, 1965.
- Alvarado, Joevie, and Regina Galigao. "Assessing the Effectiveness of Curriculum Implementation across Global Educational Systems." *Pantao (International Journal of the Humanities and Social Sciences)* 3, no. 4 (2024): 263–72. <https://doi.org/10.69651/pijhss030425>.
- Arham, Rijal. "Model Kurikulum Cinta Di MIN 22: Ekoteologi, Moderasi, Nasionalisme." *Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (2025): 89–96.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Ashari, Riza, Ishomuddin Ishomuddin, Tobroni Tobroni, and Khozin Khozin. "From Theory to Practice: Ralph W. Tyler's Perspective on the Curriculum Transformation." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 440–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.35723/ajie.v7i2.410>.
- Bandura, Albert, and Richard H Walters. *Social Learning Theory*. New York: Prentice hall Englewood Cliffs, NJ, 1977.
- Damayanti, Cicilia. "Teachers as Moral Agents: The Ethics of Care and Educational Responsibility." *Jurnal Filsafat* 35, no. 2 (2025): 287–314.
- Dinata, Feri Riski, Ali Kuswadi, Edi Sutomo, and Evi Wulandari. "Konsep Kurikulum Cinta Sebagai Landasan Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2025): 13–18.
- Fan, Huiyong, Yuxiang Feng, and Yichi Zhang. "Parental Involvement and Student Creativity: A Three-Level Meta-Analysis." *Frontiers in Psychology* 15 (2024): 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1407279>.
- Goleman, D. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books, 2009.
- Gudmundsdottir, Sigrun, and Lee Shulman. "Pedagogical Content Knowledge in Social Studies." *Scandinavian Journal of Educational Research* 31, no. 2 (July 1, 1987): 59–70. <https://doi.org/10.1080/0031383870310201>.
- Ifendi, Mahfud. "Kurikulum Cinta: Membangun Paradigma Pendidikan Berbasis Kasih Sayang Di Madrasah." *As-Sulthan Journal Of Education* 1, no. 4 (2025):

698–711. <https://ojssulthan.com/asje>.

Ihmeideh, Fathi, Maryam AlFlasi, Fatima Al-Maadadi, Chris Coughlin, and Tamader Al-Thani. “Perspectives of Family–School Relationships in Qatar Based on Epstein’s Model of Six Types of Parent Involvement.” *Early Years* 40, no. 2 (March 14, 2020): 188–204. <https://doi.org/10.1080/09575146.2018.1438374>.

Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik. “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3211 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,” 2022.

Indonesia, Kementerian Agama Republik. “Kurikulum Berbasis Cinta Di Madrasah,” n.d.

Junaidah, Junaidah, Putri Fadila, and Waqiatul Masruroh. “Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Perspektif Teori Pendidikan Modern.” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 2 (February 4, 2025): 1613–18. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i2.6884>.

Junita Patrick, and Mohd Norazmi Nordin. “CARL ROGERS’ HUMANISTIC LEARNING THEORY AND TEACHING STRATEGIES FOR SPECIAL EDUCATION STUDENTS WITH DOWN SYNDROME.” *Special Education [SE]* 3, no. 1 (March 21, 2025): e0045. <https://doi.org/10.59055/se.v3i1.45>.

Khasanah, Nginayatul. “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia).” *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54.

Kumari, Shambhavi. "Humanism in Education: Fostering Student-Centered Learning through Maslow's and Rogers' Theories." *Journal Homepage: Wwww. Ijrpr. Com* ISSN 5, no. 7 (2024): 2447–52. <https://doi.org/10.55248/gengpi.5.0724.1911>.

Kurnia, Suci. "Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

Laili, M Isroul. "Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 327.

Liu, Shengnan, Jiafang Lu, and Hongbiao Yin. "Can Professional Learning Communities Promote Teacher Innovation? A Multilevel Moderated Mediation Analysis." *Teaching and Teacher Education* 109 (2022): 103571. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103571>.

Loewenberg Ball, Deborah, Mark Hoover Thames, and Geoffrey Phelps. "Content Knowledge for Teaching: What Makes It Special?" *Journal of Teacher Education* 59, no. 5 (November 1, 2008): 389–407. <https://doi.org/10.1177/0022487108324554>.

Madrasah, Direktorat KSKK, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, and Kementerian Agama Republik Indonesia. "KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 6077 TAHUN 2025 TENTANG," 2025.

McNeil, J D. *Curriculum: A Comprehensive Introduction*. New York: Harper & Row, 1981.

- Mishra, Punya, and Matthew J Koehler. "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge." *Teachers College Record* 108, no. 6 (June 1, 2006): 1017–54. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>.
- Mubarok, Syahrul, S Zauhar, E Setyowati, and Suryadi Suryadi. "Policy Implementation Analysis: Exploration of George Edward III, Marilee S Grindle, and Mazmanian and Sabatier Theories in the Policy Analysis Triangle Framework." *Journal of Public Administration Studies* 5, no. 1 (2020): 33–38. <https://doi.org/10.21776/ub.jpas.2020.005.01.7>.
- Nada, Zilfania Qathrun, and Heni Listiana. "Analisis Kesiapan Guru Madrasah Dalam Inseri Kurikulum Cinta." *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2025, 385–400.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Rizky, Alif Alfian, and Fattah Amal. "Revisiting Indonesia's English Curriculum: Policy Gaps and Classroom Realities." *Jurnal Tahuri* 22, no. 2 (August 25, 2025): 102–19. <https://doi.org/10.30598/tahurivol22issue2page102-119>.
- Rogers, Carl Ransom. *Freedom to Learn*. New York: Merrill, 1994.
- Salsabila, Unik Hanifah. "Teori Ekologi Bronfenbrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 139–58.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011

Sari, Windy Dian. "The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools: A Review of the Literature and Implications of Islamic Education." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 4, no. 1 (2025): 71–80. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v4i1.94>.

———. "The Love Curriculum Approach in Overcoming Learning Loss in Primary and Secondary Schools." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2025, 77.

Sata, Stephen Kelvin. "A Critical Analysis of Ralph Tyler's Principles: Their Role in Shaping Historical and Foundational Curriculum Theories and Contemporary Educational Practices." *World Journal of Arts, Education and Literature* 1, no. 3 (2024): 1–8. <https://wasrpublication.com/index.php/wjael/article/view/76>.

Saylor, J G, and W M Alexander. *Curriculum Planning for Better Teaching and Learning*. New York: Holt, Rinehart & Winston, 1966.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (2019): 1–228.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sultani, Sultani, Alfitri Alfitri, and Noorhaidi Noorhaidi. "Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2023):

177–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>.

Sutikno, M Sobry. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Syaripudin, Ahmad, Sukiman, and Raudhatul Hasna. “Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Cinta Kemenag: Strategi Integratif Dalam Pendidikan Karakter Dan Spiritual.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10 (2025): 288–99.

Tran, Dung, and Bronwyn Reid O’Connor. “Teacher Curriculum Competence: How Teachers Act in Curriculum Making.” *Journal of Curriculum Studies* 56, no. 1 (2024): 1–16. <https://doi.org/10.1080/00220272.2023.2271541>.

Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: The University of Chicago Press, 2013.

Valdés Sánchez, Víctor, and Prudencia Gutiérrez-Esteban. “Challenges and Enablers in the Advancement of Educational Innovation. The Forces at Work in the Transformation of Education.” *Teaching and Teacher Education* 135 (2023): 104359. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104359>.

Valera, Catherine C. “An Integrative Literature Review of Collaborative School Culture: Basis for a Proposed Model.” *ScienceOpen Preprints*, no. October (2023): 1–15. <https://doi.org/10.14293/PR2199.000439.v1>.

Vreuls, Joyce, Marcel van der Klink, Mieke Koeslag-Kreunen, Slavi Stoyanov, Henny Boshuizen, and Loek Nieuwenhuis. “Responsive Curriculum Development: Which Factors Support Breaking through Institutional Barriers?” *Journal of Vocational Education and Training* 77, no. 3 (2025): 582–610. <https://doi.org/10.1080/13636820.2023.2270470>.

Wulandari, Catur, and Wakhudin Wakhudin. "Implementation of Ralph W. Tyler's Objective Model in Curriculum Development at Linggasari 1 Public Elementary School, Banyumas." In *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 611–15, 2025. <https://doi.org/10.30595/pssh.v25i.1759>.

Yulianto, Sandi Ferdy, Novi Rosita Rahmawati, Ghulam Falach, and Moh Zainal Fanani. "Studies of Etichal Dimensions of Educationin Artifical Intelligence Era: A Study from A Humanism Philosophy Perspective Inspired by Carl Rogers." In *Proceeding International Conference on Religion, Science and Education*, 3:413–19, 2024.

Yulikasari, Rizkia, and Hengky Pramusinto. "Pengaruh Kesiapan Belajar, Kompetensi Profesional Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Kearsipan." *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 3 (2016): 825.

Zais, R S. *Curriculum: Principles and Foundations*. New York: Crowell, 1976.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA